Media
Da'wah
News
Membangun Peradaban dengan Da'wah

One Home One Hafidz

Hukum Calo
Ummu Sulaim, Wanita Tangguh dalam Sejarah
Wanita Tomboi, Wanita yang Sedikit Malu
Dibalik Tunduknya Pandangan

Jumadil Akhir 1434 H
Mei 2013 M
Edisi 35

Usaha Kambing AQIQAH & QURBAN

DINAR AQIQAH



Ibadah Aqiqah Syar'i jadi Mudah, Murah, Praktis & Tidak Repot!

MENU STANDAR

TIPE	HARGA KAMBING	BIAYA MASAK	HASIL MENU	
			GULE/TENGKLENG	SATE
A	Rp. 650.000	Rp. 200.000/2 menu*	50-65 Porsi **	220-250 Tusuk
B	Rp. 750.000	Rp. 220.000/2 menu*	65-80 Porsi**	270-300 Tusuk
C	Rp. 850.000	Rp. 240.000/2 menu*	75-90 Porsi**	320-350 Tusuk
D	Rp. 950.000	Rp. 260.000/2 menu*	95-110 Porsi**	370-400 Tusuk
SUPER	Rp.1.200.000	Rp. 290.000/2 menu*	115-130 Porsi**	420-450 Tusuk

MENU NASI BOX

Rp 7.000	Rp 9.000	Rp 11.500	Rp 15.500
Nasi putih	Nasi putih	Nasi putih	Nasi putih
Krupuk udang	Sambel goreng Ati	Sambel goreng Ati	Ayam goreng
Jeruk	Krupuk udang	Tumis jagung bakso	Sambel goreng Ati
Buncis	Jeruk	Telor	Tumis jagung bakso
Acar	Acar	Krupuk udang	Telor
Air mineral	Air mineral	Jeruk	Krupuk udang
Sendok+Tisu	Sendok+Tisu	Acar	Jeruk
		Air mineral	Acar
		Sendok+Tisu	Air mineral
			Sendok+Tisu

Gratis biaya antar
Buku Risalah Aqiqah 50 Eksemplar/ekor
Plus Kantong Kresek untuk minimal pesanan 40 box
Siap menyalurkan kepada yang berhak (Panti Asuhan dan Yayasan sosial)
Pembayaran dilakukan setelah pesanan sampai.

OFFICE : Palang Joglo Jl. Kalingga Timur V No.3 Kel. Kadipiro Kec. Banjarsari - Solo
0271-718510 / 727458, 0838 1522 2133 / 0838 1472 3680

Media
Da'wah News
Membangun Peradaban dengan Da'wah

Diterbitkan oleh:
Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Wilayah Jawa Tengah Kantor Surakarta

Penanggung Jawab:
Sholehan MC,
Sudirman Marsudi,
Aris Munandar Al Fatah

Pemimpin Redaksi:
Rudi Hartanto

Redaksi:
Abu Urwah,
Supriyadi,
Faiz Ar Rantisi

Kontributor:
DR. Zain An Najah,
Tengku Azhar, Lc

Desain dan Layout:
Supriyadi
Umar

Fotografer:
Yuli Fajar

Iklan:
Sunari; 081329716559

Produksi:
Latintsany

Alamat Kantor:
Gedung Islamic Center,
Jl. Pabelan Baru I No. 77
Pabelan, Solo 57162

Telepon:
(0271) 711526

Redaksi menerima tulisan dari pembaca dengan syarat disertai sumber rujukan yang jelas. Tulisan dapat dikirim lewat email atau via pos ke alamat kantor. *Jazakumullahu khairan.*

Iftitah

السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

Al-Qur`an adalah kalamullah, firman Allah yang diturunkan kepada nabi kita Muhammad selama 23 tahun. Ia adalah kitab suci umat Islam yang merupakan sumber petunjuk dalam beragama dan pembimbing dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat.

Oleh karena itu, merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan al-Qur`an, menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir dan bertindak. Membaca al-Qur`an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur, yaitu dengan merenungkan dan memahami maknanya sesuai petunjuk salafus shalih, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya.

Sungguh satu keadaan yang sangat dirindukan bagi kaum muslimin di Indonesia, ketika muncul para penghafal Al-Qur'an dari setiap rumah. Maka apa jadinya bangsa kita ke depan? Rahmat, Keberkahan dari Allah Ta'ala akan turun dari langit untuk bangsa kita Indonesia.

"Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman & bertaqwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit & bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya." (Al A'raaf : 96)

Maka, edisi kali ini kita mencoba untuk menggali keutamaan-keutamaan yang diberikan oleh Allah bagi. Selamat membaca...

E-mail: redaksimedianews.solo@gmail.com; dewandakwah.solo@gmail.com **Rekening: Bank Muammalat** Cab. Solo no. Rek. 9231040968 - a.n. Muh Sudirman **Bank Syariah Mandiri** Cab. Solo no. Rek. 7002139299 - a.n. Muh Sudirman **BNI Syariah** Cab. Solo no. Rek. 0200633402 - a.n. Muh Sudirman **BCA** Cab. Solo no. Rek. 0152755307

DAFTARisi DAFTARisi

sms pembaca



Kirimkan sms tausyah, saran, kritik, dan komentar anda ke:

- **SMS**:
  Ketik <MD><nama><kota><komentar> kirim ke **085771284490** atau **088806797075**
- **E-mail:**
  abdillah2590@yahoo.co.id
  atau dewandakwah.solo@gmail.com
- **Alamat Kantor:** Jl. Pabelan Baru I No. 77, Pabelan, Kartasura, Solo



Penerimaan Mahasantri Baru

Ma'had 'Aly Tahfizhul Qur'an Wad Dirosaat Al-Islamiyah

Baitul Qur'an

Visi

Mencetak kader penerus Ulama' berstandar Tahfizhul Qur'an yang berjiwa da'i dan mujahid serta berakhlaq mulia

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Tahfizhul Qur'an dan ilmu-ilmu syar'i yang berbasis pesantren
2. Mensyiarkan dan menanamkan nilai-nilai Al Qur'an dan Sunah Nabi di tengah masyarakat
3. Mengembangkan pusat kajian ilmiah syar'iyah dan qur'aniyah yang bermanhaj salafush sholih
4. Membiasakan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari

Keunggulan

1. Beasiswa Penuh 100%
2. Program tahfizh Qur'an ditargetkan selesai dalam masa 1,5 tahun
3. Mendapatkan materi dirosah al islamiyah yang dibimbing oleh pengajar yang berkafa'ah ilmiyah dan berdedikasi tinggi
4. Dilengkapi dengan maktabah digital
5. Lokasi pondok yang strategis dan kondusif
6. Bagi mahasantri yang berprestasi berkesempatan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S 1) atau mendapatkan qiro'ah standar bersanad atau mulazamah/belajar ke timur tengah

Persyaratan

1. Laki-laki berumur <24 tahun, sehat jasmani dan rohani
2. Disiplin, taat dan sabar, siap belajar dalam peraturan yang ketat
3. Berkemampuan bahasa arab (minimal pasif)
4. Mempunyai hafalan Al Qur'an minimal 2 juz
5. Surat izin orang tua/wali
6. Fotocopy ijazah kelulusan setingkat SMA/Ponpes atau sederajat yang dilegalisir sebanyak 3 lembar
7. Menyerahkan pas foto berwarna, ukuran 4x6 sebanyak 4 lembar
8. Menyerahkan fotocopy indentitas diri (KTP) sebanyak 2 lembar
9. Bersedia menandatangani surat kontrak kesepakatan pendidikan (bila diterima)
10. Mengikuti ujian seleksi



Pendaftaran & Test

GELOMBANG I : Mulai 1 Maret s/d 24 Mei 2013, Pukul 08.00 – 15.00 WIB, setiap hari kecuali Ahad

Test Penerimaan ===> 25 - 26 Mei 2013

GELOMBANG II : Mulai 1 - 14 Juni 2013, Pukul 08.00 – 15.00 WIB, setiap hari kecuali Ahad

Dibuka jika kuota belum terpenuhi

Test Penerimaan ===> 15 - 16 Juni 2013





Sekretariat

1. Ma'had 'Aly Tahfizhul Qur'an **"BAITUL QUR'AN"**
   Jl. Cempaka V, Pokoh Rt 01/Rw IV, Kel. Wonoboyo, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri Jawa Tengah
2. Via e-mail : baitul_quran_wng@yahoo.com

Contact Person

Abu Bilal - 08563961582
Yusuf - 085229339282

baitul_quran_wng@yahoo.com   Baitul-Qur'an Wonogiri

Saat ini, di tanah kita tercinta, banyak metode baca Al-Qur'an yang di tulis oleh ulama dan ustadz kita dalam rangka Da'wah bil Quran. Halaqat Al-Qur'an dalam bentuk TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), LTQ (Lembaga Tahfzih Al-Qur'an), Rumah Al-Qur'an, Sanggar Al-Qur'an, Komunitas Penghafal Al-Qur'an, dan nama-nama pembelajar Al-Qur'an lainnya semakin merebak dan akrab dengan keluarga kita.Setidaknya hampir di tiap lingkungan rumah kita ada salah satu anak kita yang mengikuti pembelajaran di halaqat Quran tersebut.

Sungguh satu keadaan yang sangat dirindukan bagi kaum muslimin di Indonesia, ketika muncul para penghafal Al-Qur'an dari setiap rumah. Maka apa jadinya bangsa kita ke depan? Rahmat, Keberkahan dari Allah Ta'ala akan turun dari langit untuk bangsa kita Indonesia.

"Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman & bertaqwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit & bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya." (Al A'raaf : 96)



MENGHAFAL QUR'AN YUK...!

Al Qur'an adalah kemuliaan yang paling tinggi. Al-Qur'an adalah kalam Allah Ta'ala. Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan dengan penuh berkah, Al-Qur'an memberikan petunjuk manusia kepada jalan yang lurus. Tidak ada keburukan di dalamnya, oleh karena itu sebaik-baik manusia adalah mereka yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Rasulullah bersabda, *"Sebaik-baik orang diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya."* (HR. Bukhari).

Seseorang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an, sebagai modal kekuatan pegangan dan landasan filsafat hidup maka orang itu akan mampu tegar, tidak gampang menyerah, sigap dalam menentukan sikap, dan tidak akan mudah diombang-ambingkan oleh ketidakpastian situasi, tidak mudah terpengaruh oleh prinsip hidup lain, hal itu karena prinsip dalam kepribadiannya sudah mantap dan semua itu akan tercermin dalam sikapnya dalam menyelesaikan persoalan hidup

Alangkah indahnya hidup kita, bila kita tidak hanya sekedar bisa membaca Al-Qur'an, tetapi juga menghafalnya dan mengamalkannya.

Banyak hadits Rasulullah yang mendorong untuk menghafal Al Qur'an atau membacanya di luar kepala, sehingga hati seorang individu muslim tidak kosong dari sesuatu bagian dari kitab Allah *Ta'ala*. Seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas *"Orang yang tidak mempunyai hafalan Al Qur'an sedikit pun adalah seperti rumah kumuh yang mau runtuh."* (HR. Tirmidzi)

Dari Abu Hurairah *Radhiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda: *"Penghafal Al Quran akan datang pada hari kiamat, kemudian Al Quran akan berkata: Wahai Tuhanku, bebaskanlah dia, kemudian orang itu dipakaikan mahkota karamah (kehormatan), Al Quran kembali meminta: Wahai Tuhanku tambahkanlah, maka orang itu diapakaikan jubah karamah. Kemudian Al Quran memohon lagi: Wahai Tuhanku ridhailah dia, maka Allah meridhainya. Dan diperintahkan kepada orang itu, bacalah dan teruslah naiki (derajat-derajat surga), dan Allah menambahkan dari setiap ayat yang dibacanya tambahan nikmat dan kebaikan."* (HR. Tirmidzi)

KEUTAMAAN MENGHAFAL QUR'AN

Berikut adalah *Fadhail Hifzhul Qur'an* (Keutamaan menghafal Qur'an) :

1. Al-Qur'an akan menjadi penolong (syafa'at) bagi penghafal. Dari Abi Umamah *Radhiyallahu 'anhu* ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Bacalah olehmu Al Qur'an, sesungguhnya ia akan menjadi pemberi syafa'at pada hari kiamat bagi para pembacanya (penghafalnya)."* (HR. Muslim)

2. Nabi memberikan amanat pada para hafizh dengan mengangkatnya sebagai pemimpin delegasi. Dari Abu Hurairah ia berkata, "Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa sallam* mengutus sebuah delegasi yang banyak jumlahnya,



kemudian Rasul mengetes hafalan mereka, kemudian satu per satu disuruh membaca apa yang sudah dihafal, maka sampailah pada Shahabi yang paling muda usianya, beliau bertanya, *"Surat apa yang kau hafal?"* Ia menjawab, *"Aku hafal surat ini... surat ini... dan surat Al-Baqarah." "Benarkah kamu hafal surat Al Baqarah?"* tanya Nabi lagi. Shahabi menjawab, *"Benar."* Nabi bersabda, *"Berangkatlah kamu dan kamulah pemimpin delegasi."* (HR. At-Turmudzi dan An-Nasa'i).

3. Mendapatkan Tasyrif Nabawi (Penghargaan khusus dari Nabi *Shallallaahu 'alaihi wa sallam*). Di antara penghargaan yang pernah diberikan Nabi kepada para sahabat penghafal Al Qur'an adalah perhatian yang khusus kepada para syuhada Uhud yang hafizh Al Qur'an.

4. Didahulukan pemakamannya. Adalah Nabi mengumpulkan diantara orang syuhada' uhud, kemudian beliau bersabda, *"Manakah diantara keduanya yang lebih banyak hafal Al Quran, ketika ditunjuk kepada salah satunya, maka beliu mendahulukan pemakamannya di liang lahat."* (HR. Bukhari)

5. Adalah keluarga Allah yang berada di atas bumi. *"Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia,"* para sahabat bertanya, "Siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, *"Para ahli Al Qur'an. Merekalah keluarga Allah dan pilihan-pilihan-Nya."* (HR. Ahmad)

6. Dipakaikan mahkota dari cahaya. Siapa yang membaca AlQur'an, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka dipakaikan kapadanya mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Cahayanya seperti cahaya matahari dan kedua orang tuanya dipakaiakan dua jubah (kemuliaan) yang tidak pernah didapatkan di dunia. Keduanya bertanya, *"Mengapa kami dipakaikan jubah ini?"* Dijawab, *"Karena kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk mempelajari Al Qur'an."* (HR. Al-Hakim)

7. Bersama para malaikat yang mulia dan taat. *"Dan perumpamaan orang yang membaca Al Qur'an sedangkan ia hafal ayat-ayatnya bersama para malaikat yang mulia dan taat."* (Muttafaqun alaih)

8. Naik derajat sesuai dengan ayat yang dibaca. Dari Abdillah bin Amr bin 'Ash dari Nabi, beliau bersabda, "Akan dikatakan kepada shahib Al Qur'an, *"Bacalah dan naiklah serta tartilkan sebagaimana engkau dulu mentartilkan Al Qur'an di dunia, sesungguhnya kedudukanmu di akhir ayat yang kau baca."* (HR. Abu Daud dan Turmudzi)

9. Berhak menjadi imam shalat jama'ah. Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Yang menjadi imam suatu kaum adalah yang paling banyak hafalannya."* (HR. Muslim)

10. Dilipatgandakan pahalanya. *"Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu hasanah, dan hasanah itu akan dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim itu satu huruf, namun Alif itu satu huruf, Lam satu huruf dan Mim satu huruf."* (HR. At Turmudzi).

11. Dibolehkan iri terhadap ahlul Qur'an, *"Tidak boleh seseorang berkeinginan kecuali dalam dua perkara, menginginkan seseorang yang diajarkan oleh Allah kepadanya Al Qur'an kemudian ia membacanya sepanjang malam dan siang, sehingga tetangganya mendengar bacaannya, kemudian ia berkata, 'Andaikan aku diberi sebagaimana si fulan diberi, sehingga aku dapat berbuat sebagaimana si fulan berbuat'"* (HR. Bukhari)

Masih banyak keutamaan yang akan didapatkan seseorang ketika dekat dengan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Allah telah memberikan kemudahan dalam mempelajari Al Quran, adakah dari kita yang mau mengambil pelajaran darinya ? (*)

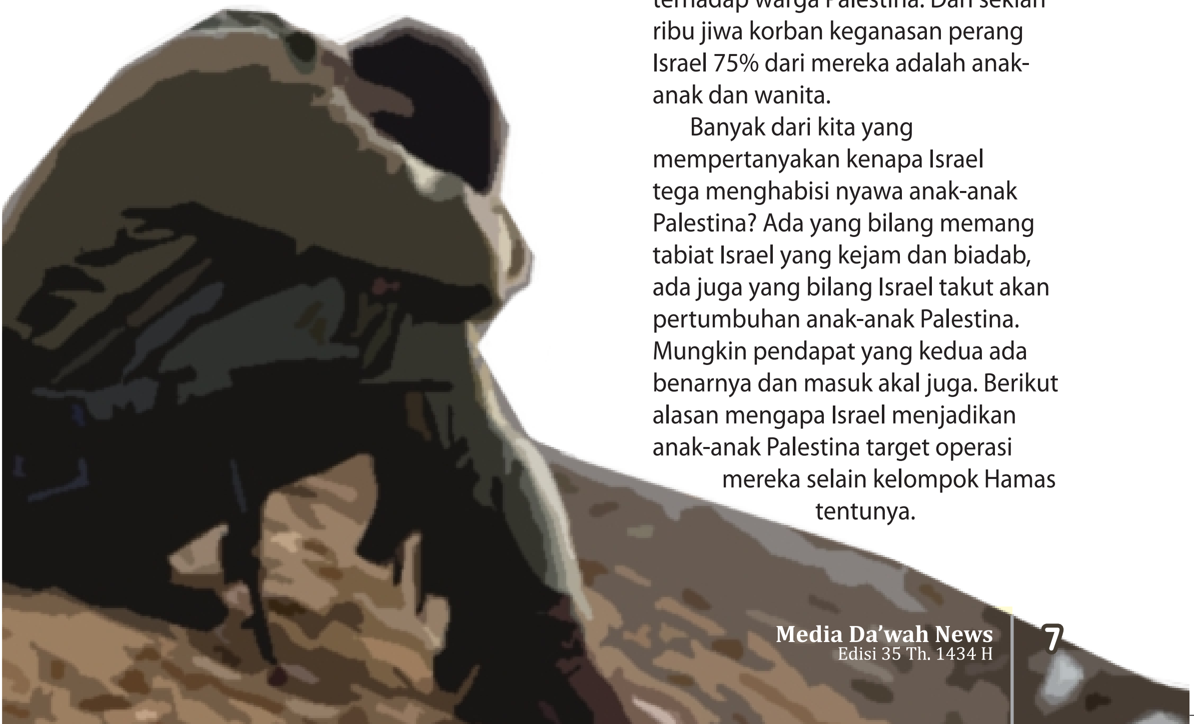
Tentara Yahudi Takut dengan Hafidzul Qur'an

Mengapa Israel mengincar anak-anak Palestina. Terjawab sudah mengapa agresi militer Israel yang biadab dari 27 Desember 2008 memfokuskan diri pada pembantaian anak-anak Palestina di Jalur Gaza.

Seperti yang kita ketahui, setelah lewat tiga minggu, jumlah korban tewas akibat holocaust itu sudah mencapai lebih dari 1300 orang. Hampir setengah darinya adalah anak-anak. Selain karena memang tabiat Yahudi yang tidak punya nurani, target anak-anak bukanlah kebetulan belaka.

Perang antara Israel-Palestina tidak akan ada hentinya. Entah sampai kapan Israel akan melakukan pembantaian-pembantaian terhadap warga Palestina. Dari sekian ribu jiwa korban keganasan perang Israel 75% dari mereka adalah anak-anak dan wanita.

Banyak dari kita yang mempertanyakan kenapa Israel tega menghabisi nyawa anak-anak Palestina? Ada yang bilang memang tabiat Israel yang kejam dan biadab, ada juga yang bilang Israel takut akan pertumbuhan anak-anak Palestina. Mungkin pendapat yang kedua ada benarnya dan masuk akal juga. Berikut alasan mengapa Israel menjadikan anak-anak Palestina target operasi mereka selain kelompok Hamas tentunya.





Salah satu pimpinan Hamas, Ismali Haniya mengatakan anak-anak yang sudah hafal 30 juz Alquran ini sesungguhnya menjadi sumber ketakutan Zionis Yahudi.

"Jika dalam usia semuda itu mereka sudah menguasai Alquran, bayangkan 20 tahun lagi mereka akan jadi seperti apa?"
demikian pemikiran yang berkembang di pikiran orang-orang Yahudi.

Tidak heran jika-anak Palestina menjadi para penghafal Alquran. Kondisi Gaza yang diblokade dari segala arah oleh Israel menjadikan mereka terus intens berinteraksi dengan al-Qur'an. Tak ada main Play Station atau game bagi mereka.

Seperti yang kita ketahui bahwasanya HAMMAS memberlakukan syarat-syarat yang amat berat untuk menjadi anggota mereka, diantaranya Hafiz Al-Qur'an dan tidak pernah meninggalkan shalat fardhu terutama sekali shalat subuh. Perang panjang dengan Yahudi akan berlanjut entah sampai berapa generasi lagi.

Belajarlah dari Palestina, walaupun mereka dikurung oleh penjajahan Zionis, nyawa mereka terancam setiap saat, setiap menit bahkan setiap detik, tapi itu semua tidak menyurutkan niat mereka untuk dekat dengan Sang Khalik dan mendalami lebih dalam dan lebih jauh Agama Islam. Israel emang unggul dalam segi jumlah pasukan dan perlengkapan tempur yang berteknologi paling tinggi. Tapi rakyat Palestina memiliki semangat juang yang tinggi, mereka berani mati demi kebebasan mereka, anak cucu mereka. (*)



SMS Tausiyah



Dalam penderitaan, orang sering tergoda oleh kerinduan akan bayang-bayang kebahagiaan. Padahal kebahagiaan sejati ada dalam penderitaan itu sendiri. Jangan sekali-kali berputus asa, tetapi jika terpaksa berputus asa juga, teruslah berusaha dalam putus asa itu. Kesadaran, meski hanya sesaat seringkali lebih berharga daripada pengalaman sepanjang hidup. Orang yang berakal percaya pada pekerjaannya dan orang bodoh percaya pada orangnya. Orang bijaksana berpikir sekali sebelum bicara dua kali. Membaca tanpa dimengerti apa yang dibaca sama halnya tak berbuat apa-apa. Kemiskinan itulah yang menyebabkan kemenangan dalam menuntut pengalaman hidup sepanjang masa.

(Abu Ilham)

Semua impian kita bisa jadi kenyataan, kalau kita berani mengejarnya (berusaha dan berdo'a). Untuk itu marilah kita luangkan sedikit waktu kita untuk berdo'a, meminta kepada Allah. Firman Allah: *"'Ud'uunii, astajib lakum..."* Berdo'alah kepada-Ku, maka pasti Aku kabulkan. Tetap optimis sahabat.

(Diyah Nuraini, Sukoharjo)

Tak selamanya jalan hidup selalu mulus dan dan lancar. Terkadang, butuh luka untuk tegar. Butuh dihina untuk jadi kuat. Butuh derita untuk mengerti makna hidup. Butuh hati yang hancur untuk mengerti caranya bangkit. Jadikan setiap langkah adalah ibadah. Yakinlah semua yang terjadi adalah ujian-Nya, agar iman meningkat. Sabar, tawakkal serta istiqomah. Yakinlah surga-Nya lebih indah daripada apapun yang ada di dunia ini. Tidak ada orang yang membuat gembok tanpa kunci. Sama seperti Allah yang tak mungkin memberikan masalah tanpa solusi. Dunia hanya persinggahan singkat mencari bekal untuk perjalanan panjang nanti. Apa yang akan kita bawa? Persiapkan mulai saat ini.

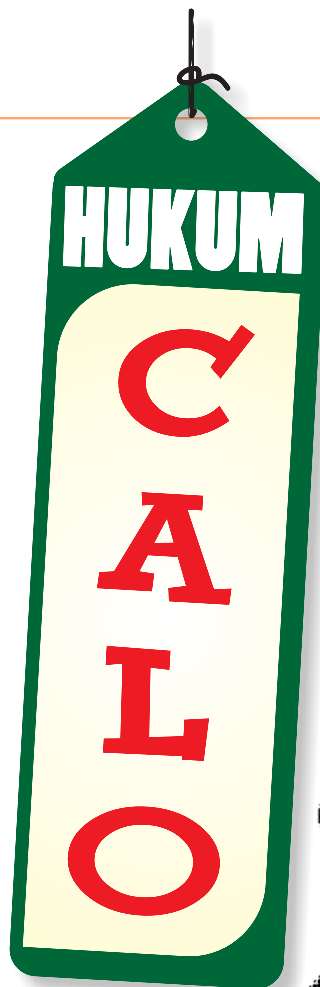
(Laila, Sukoharjo)

Bagi para pembaca yang memiliki saran, kritik, ataupun nasihat-nasihat, bisa mengirimkannya ke redaksi Media Da'wah News dengan nomor telepon: **0857 4750 6052** atau **0857 7128 4490**

DR. Ahmad Zain An Najah, MA

Bagaimana sebenarnya Islam memandang pekerjaan ini, halal atau haram? Bagaimana cara menentukan upah bagi mereka? Dan apa saja yang dilarang dalam dunia percaloan tersebut?

HUKUM CALO



Para calo atau makelar banyak dijumpai di tengah-tengah masyarakat, mereka mampu meraup pundi-pundi kekayaan lewat profesi ini. Selama ini, terkesan di masyarakat bahwa calo ketika bekerja hanya mengejar keuntungan pribadi, walau kadang harus berbohong kepada konsumen.

PENGERTIAN CALO

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa Calo adalah orang yang menjadi perantara dan memberikan jasanya untuk menguruskan sesuatu berdasarkan upah. Sedangkan makelar adalah perantara perdagangan antara pembeli dan penjual, atau orang yang menjualkan barang atau mencarikan pembeli. Bisa juga diartikan sebagai orang atau badan hukum yang berjual beli sekuritas atau barang untuk orang lain atas dasar komisi. Dalam bahasa Arab, calo sering disebut dengan *simsarah*.

DALIL KEBOLEHANNYA

Calo dibolehkan dalam Islam dengan syarat-syarat tertentu. Adapun dalil-dalilnya adalah sebagai berikut:

Pertama: Firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

"Wahai orang-orang beriman sempurnakanlah akad-akad (janji-janji) kalian." (Qs. al-Maidah: 1)

Pada ayat di atas, Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk menyempurnakan akad-akad, termasuk di dalamnya menyempurnakan perjanjian seorang pedagang dengan calo.

Kedua: Hadist riwayat Qais bin Abi Gorzah, bahwasanya ia berkata:

كُنَّا فِى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ –صلى الله عليه وسلم– نُسَمَّى السَّمَاسِرَةَ فَمَرَّ بِنَا رَسُولُ اللَّهِ –صلى الله عليه وسلم– فَسَمَّانَا بِاسْمٍ هُوَ أَحْسَنُ مِنْهُ فَقَالَ « يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ إِنَّ الْبَيْعَ يَحْضُرُهُ اللَّغْوُ وَالْحَلِفُ فَشُوبُوهُ بِالصَّدَقَةِ ».

"Kami pada masa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wassalam* disebut dengan *"samasirah"* (calo/makelar), pada suatu ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam menghampiri kami, dan menyebut kami dengan nama yang lebih baik dari calo, beliau bersabda: *"Wahai para pedagang, sesungguhnya jual beli ini kadang diselingi dengan kata-kata yang tidak bermanfaat dan sumpah (palsu), maka perbaikilah dengan (memberikan) sedekah."* (Shahih, HR Ahmad, Abu Daud, Tirmidzi, Nasai dan Ibnu Majah)

Hadist di atas menunjukkan bahwa pekerjaan calo sudah ada sejak masa Rasulullah shallallahu 'alahi wassalam, dan beliau tidak melarangnya, bahkan menyebut mereka sebagai pedagang.

Ketiga: Calo adalah pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat, karena ada sebagian masyarakat yang sibuk, sehingga tidak bisa mencari sendiri barang yang dibutuhkan, maka dia memerlukan calo untuk mencarikannya. Sebaliknya, sebagian masyarakat yang lain, ada yang mempunyai barang dagangan, tetapi dia tidak tahu cara menjualnya, maka dia membutuhkan calo untuk memasarkan dan menjualkan barangnya.

CARA MENENTUKAN UPAH CALO

Para ulama membolehkan seorang calo untuk mengambil upah dari pedagang atau pembeli atau dari keduanya. Walaupun sebagian ulama mengatakan bahwa upah calo diambil dari pedagang, dan ini berdasarkan kebiasaan di pasar pada waktu itu. Berkata Imam Nawawi: *"Upah calo dibayar oleh pemilik barang yang memintanya untuk menjualkan barangnya."*

BOLEHKAH DALAM BENTUK PERSEN?

Dalam hal ini para ulama berbeda pendapat berdasarkan perbedaan mereka dalam memandang status upah calo ini apakah termasuk dalam akad Ju'alah (semacam sayembara berhadiah), atau akad ijarah (sewa-menyewa) dalam hal ini menyewa tenaga calo, atau akad wakalah (perwakilan)?

Pendapat Pertama: Mayoritas ulama menyatakan bahwa upah calo harus jelas nominalnya, seperti Rp. 500.000,- atau Rp. 1.000.000,- dan tidak boleh dalam bentuk prosentasi, seperti dapat 10 % dari hasil penjualan.

Alasan mereka, bahwa upah calo masuk dalam katagori *Ju'alah*, dan syarat Ju'alah harus jelas hadiah atau upahnya. Hal ini berdasarkan hadist Abu Sa'id al-Khudri yang menyatakan:

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ اسْتِئْجَارِ الْأَجِيرِ حَتَّى يُبَيَّنَ لَهُ أَجْرُهُ

"Bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam melarang seseorang menyewa seorang pekerja sampai menjelaskan jumlah upahnya." (HR. Ahmad)

Pendapat Kedua: Madzhab Hanabilah membolehkan seseorang memberikan upah kepada calo dalam bentuk prosentase. Berkata al-Bahuti di dalam Kasyaf al-Qina' (11/ 382): *"Kalau seseorang memberikan hamba sahayanya atau kendaraannya kepada orang yang bisa mempekerjakannya dengan imbalan upah dari sebagian hasilnya, maka dibolehkan. Begitu juga dibolehkan jika dia memberikan baju kepada yang bisa menjahitnya, atau kain kepada yang bisa menenunnya dengan imbalan upah dari sebagian keuntungannya."*

Mereka berdalil dengan hadist Amru bin 'Auf bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wassalam* bersabda:

الْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا

"Seorang muslim itu terikat kepada syarat yang telah disepakatinya, kecuali syarat yang mengharamkan sesuatu yang halal atau menghalalkan sesuatu yang haram." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi, dan berkata Tirmidzi: Hadist ini hasan shohih)

Hal ini dikuatkan dengan perkataan Ibnu Abbas: *"Tidak mengapa seseorang berkata kepada temannya; "Jual-lah baju ini, bila kamu bisa menjual dengan harga lebih dari sekian dan sekian, maka itu untukmu."*

Begitu juga dikuatkan dengan perkataan Ibnu Sirrin: *"Bila seseorang berkata kepada temannya; "Jual-lah barang ini dengan harga sekian, jika ada keuntungan, maka itu untukmu atau untuk kita berdua, maka hal itu dibolehkan."*

CALO YANG DILARANG

Adapun calo yang dilarang dalam Islam adalah sebagai berikut:

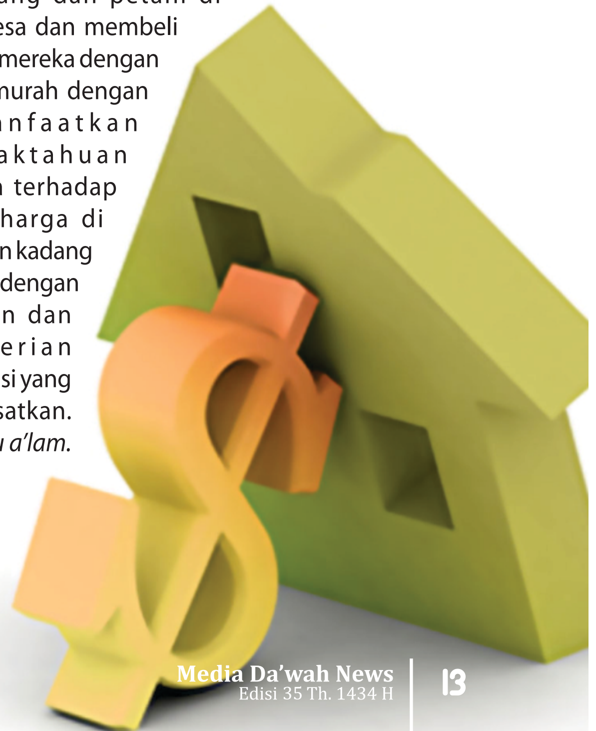
Pertama: Jika dia berbuat sewenang-wenang kepada konsumen dengan cara menindas, mengancam, dan mengintimidasi. Sebagaimana yang sering dilakukan oleh sebagian calo tanah yang akan dibebaskan dan ticket bis pada musim lebaran.

Kedua: Berbuat curang dan tidak jujur, umpamanya dengan tidak memberikan informasi yang sesungguhnya baik kepada penjual maupun pembeli yang menggunakan jasanya.

Ketiga: Calo yang memonopoli suatu barang yang sangat dibutuhkan masyarakat banyak, dan menaikkan harga lebih tinggi dari harga aslinya, seperti yang dilakukan oleh calo-calo ticket kereta api pada musim liburan dan lebaran.

Keempat: Pegawai negeri maupun swasta yang sudah mendapatkan gaji tetap dari kantornya, kemudian mendapatkan tugas melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk suatu proyek dan mendapatkan uang fee karenanya. Maka uang fee tersebut haram dan termasuk uang grativikasi yang dilarang dalam Islam dan dalam hukum positif di Indonesia.

Kelima: Para pengusaha kota yang mendatangi pedagang dan petani di desa-desa dan membeli barang mereka dengan harga murah dengan memanfaatkan ketidaktahuan mereka terhadap harga-harga di kota, dan kadang disertai dengan tekanan dan pemberian informasi yang menyesatkan. *Wallahu a'lam.*



& KAPUR PENGHAPUS

Seorang Guru tampak bersemangat di depan kelas sedang mendidik murid-muridnya dalam pendidikan Syari'at Islam. Di tangan kirinya ada kapur, di tangan kanannya ada penghapus.

Guru berkata, *"Saya punya permainan. Caranya begini, di tangan kiri saya ada kapur, di tangan kanan ada penghapus. Jika saya angkat kapur ini, maka berserulah "Kapur!", jika saya angkat penghapus ini, maka berserulah "Penghapus!"* Murid muridnya pun mengerti dan mengikuti. Guru mengangkat silih berganti antara tangan kanan dan tangan kirinya, kian lama kian cepat.

Beberapa saat kemudian sang guru kembali berkata, *"Baik sekarang perhatikan. Jika saya angkat kapur, maka berserulah "Penghapus!", jika saya angkat penghapus, maka katakanlah "Kapur!".* Dan permainan diulang kembali.

Maka pada mulanya murid-murid itu keliru dan kikuk, dan sangat sukar untuk mengubahnya. Namun lambat laun, mereka sudah biasa dan tidak lagi kikuk. Selang beberapa saat, permainan berhenti. Sang guru tersenyum kepada murid-muridnya.

"Anak-anak, begitulah ummat Islam. Awalnya kalian jelas dapat membedakan yang haq itu haq, yang bathil itu bathil. Namun kemudian, musuh musuh ummat Islam berupaya melalui berbagai cara, untuk menukarkan yang haq itu menjadi bathil, dan sebaliknya.

Pertama-tama mungkin akan sukar bagi kalian menerima hal tersebut, tetapi karena terus disosialisasikan dengan cara-cara menarik oleh mereka, akhirnya lambat laun kalian terbiasa dengan hal itu. Dan kalian mulai dapat mengikutinya. Musuh-musuh kalian tidak pernah berhenti membalik dan menukar nilai dan etika.

"Keluar berduaan, berkasih-kasihan tidak lagi sesuatu yang pelik, zina tidak lagi jadi persoalan, pakaian seksi menjadi hal yang lumrah, sex sebelum nikah menjadi suatu hiburan dan trend, materialistik kini menjadi suatu gaya hidup, korupsi menjadi kebanggaan dan lain lain. Semuanya sudah terbalik. Dan tanpa disadari, kalian sedikit demi sedikit menerimanya. Paham?" tanya Guru kepada murid-muridnya. *"Paham..."*





Pendaftaran
Calon Santri Huffazh Baru
Jahun Ajaran 2013-2014



Pesantren Tahfizhul Quran
SMPTQ AL-FATAH
Kafilul Aitam Wadh Dhua'fa
Gejugan Rt 09/Rw 02 Ngaglik Sambi Boyolali
Jawa Tengah 57376






Pendaftaran

Waktu Pendaftaran

Pendaftaran dibuka mulai tanggal 1 Mei 2013 s/d 5 Juli 2013, dari pukul 09.00 s/d 15.00 Wib

Tempat Pendaftaran:

- Kantor SMP Tahfizhul Qur'an Al-Fatah Gejugan Rt 09/Rw 02 Ngaglik Sambi Boyolali Jawa Tengah
- Islamic Center Dewan Da'wah, Jl. Pabelan Baru 1 No.77 Pabelan Kartasura Solo Hp. 087836299629

Syarat Pendaftaran:

- Mengisi formulir pendaftaran
- Menyerahkan foto copy Rapot kelas VI SD/MI atau Ijazah SD/MI yang dilegalisir 2 lembar
- Mengikuti tes seleksi masuk saat pendaftaran
- Membayar uang pendaftaran Rp 50.000,-
- Pas foto 3x4 sebanyak 4 lembar
- Semua persyaratan di masukan ke dalam map kuning
- Bagi calon santri yang selalu masuk rangking 5 besar akan mendapatkan kemudahan

Syarat pendaftaran Khusus:

- Bagi calon santri yatim menyerahkan surat kematian ayah
- Bagi yang kurang mampu melampirkan surat keterangan dari desa

Test Masuk; Waktu dan Materi

Pelaksanaan test masuk/seleksi pada saat pendaftaran. Adapun materi test: Baca Alquran dan Matematika

Pengumuman

- Pengumuman hasil tes seleksi pada tanggal 9 Juli 2013.
- Daftar ulang pada tanggal 9 Juli 2013 s/d 12 juli 2013.
- Tahun pelajaran 2012-2013 dimulai tanggal 16 Juli 2013.

Catatan: Masa pendidikan di Ma'had Tahfizhul Qur'an Al-Fatah adalah 6 tahun, 3 tahun untuk pendidikan tintkat SLTP dan 3 tahun untuk pendidikan tingkat SLTA.

Muqadimah

Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Fatah merupakan Pesantren kafilul Aitam Wadh dhu'afa' yang memadukan antara sistem klasik dan sistem pendidikan modern dengan berbasis tahfizhul qur'an. pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Fatah berkonsen menggarap pesantren pedesaan dan orang-orang lemah untuk ditingkatkan wawasan keilmuan dan keislamannya dibawah binaan Dewan Dakwah Islmiyah Indonesia Jawa Tengah.

Visi & Misi

Visi

Membangun generasi qur'ani yang berwawasan masa depan.

Misi

- Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis Alqur'an
- Mendidik santri termasuk kalangan keluarga yatim dan dhua'afa untuk memperoleh pendidikan yang layak
- Mempersiapkan Huffazhul Qur'an (Penghafal Alquran) sejak dini
- Mempersiapkan Ulama' 'amilin fi sabilillah
- Mendidik generasi masa depan dengan keshalihan ilmu,iman dan amal

Keunggulan

- Tingkat SLTP sudah hafal 10 juz Alquran
- Mampu membaca kitab kuning /gundul
- Terampil berwirausaha dan mandiri
- Mahir Informatika Teknologi & tidak gaptek

Contact Person:

Ust. Aris Munandar_08179117584
Ust. Ahmad Paiman_081393949196
Usth. Rumtihani_081804496382











upaya Kemandirian Da'wah

Pada tanggal, 23-24 Maret 2013, Dewan Dakwah Jateng mengadakan pelatihan kewirausahaan dengan mengundang pakar di bidangnya, DR. Bambang Triono, MM. beliau selain sebagai pelaku bisnis, juga menjabat sebagi rector IKIP Semarang dan Founder IME. Dalam pelatihan ini beliau memberikan beberapa cara untuk menjadi pebisnis yang sukses.

PELATIHAN BISNIS

Perbedaan antara negara miskin dan kaya bukan dari umur suatu negara. Hal ini dapat ditunjukkan oleh negara-negara seperti India dan Mesir yang telah berumur lebih dari 2000 tahun, tetapi merupakan negara-negara miskin. Pada sisi lain, Canada, Australia dan Selandia Baru, yang pada 150 tahun lalu tidak memiliki arti, saat ini adalah negara maju dan kaya. Perbedaan antara negara-negara miskin dan kaya tidak terletak pada ketersediaan sumber daya alamnya. Jepang, yang 80% daratannya berupa pegunungan tidak cukup untuk meningkatkan pertanian & peternakan. Tetapi, saat ini Jepang menjadi raksasa ekonomi nomor dua di dunia. Swiss tidak mempunyai perkebunan coklat tetapi sebagai negara pembuat coklat terbaik di dunia. Para eksekutif dari negara maju yang berkomunikasi dengan temannya dari negara terbelakang sependapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal kecerdasan.

Lalu….apa perbedaannya? Perbedaannya adalah pada perilaku masyarakatnya, yang telah dibentuk sepanjang tahun melalui kebudayaan dan pendidikan. Berdasarkan analisis atas karakter masyarakat di negara maju, ternyata bahwa mayoritas pendudukny a sehari-harinya mengikuti prinsip-prinsip dasar kehidupan yaitu: Etika, sebagai prinsip dasar dalam kehidupan sehari-hari, Kejujuran dan integritas, Bertanggung jawab, Hormat pada aturan & hukum masyarakat, Hormat pada hak orang/warga lain, Cinta pada pekerjaan, Berusaha keras untuk menabung & investasi, Mau bekerja keras, Tepat waktu. Sembilan prinsip dasar tersebut merupakan ciri seorang Entrepreneur.

Training yang dikembangkan oleh Dr. H. Bambang Triono ini merupakan rangkuman dari 24 negara maju dalam membentuk karakter masyarakatnya.

PELATIHAN PEMBUATAN TAHU SEHAT

Buah masakan tahu dari Dr. Bambang Triono ini bisa dibilang tahu "Syukur" hanya dalam tempo setengah jam, tanpa cuka, tahu ini sudah bisa dinikmati, syukur. Tanpa digoreng maupun direbus tahu ini sudah layak dikonsumsi tidak seperti tahu pada umumnya.

Teorinya tidak lagi memakai cuka. Cuka yang biasanya dipakai campuran tahu itu diganti dengan sari air laut dari kedalaman tertentu, diambil zat yang paling dominan dari sari laut itu yakni Magnesium (Mg). Sari air laut yang berperan mengentalkan protein dalam kedelai. *"Yang tadinya pakai cuka sekarang tidak,"* cetusnya.

Cuka, menurut Bambang, sebenarnya tidak baik dikonsumsi manusia dalam jangka panjang, jika dilanggar hal ini bisa menimbulkan penyakit. Sebaliknya Mg (Magnesium) justru zat yang dibutuhkan makhluk hidup untuk daya tahan metabolisme tubuh agar tak mudah sakit.

Dengan memproduksi tahu ini, selain sehat kita sekaligus bisa mendapat beberapa keuntungan yang lain dari limbahnya yang dapat kita syukuri. Limbah padat dari tahu setelah diperes dapat dibuat aneka makanan ringan. Jika tidak mau repot masak, limbahnya juga bisa dijadikan pakan ternak.

Di samping limbah padat, tahu yang satu ini juga mengeluarkan limbah cair, justru limbah cair inilah yang memiliki banyak kelebihan vitamin karena masih banyak mengandung mineral dan magnesium, jika diolah bisa menjadi minuman sari kedelai sekaligus bisa dibuat menjadi bahan pokok kecap yang berkualitas, umumnya, sisa cairan ini dibuang karena bau tak sedap, bau itu timbul akibat cuka yang tercampur di dalamnya. *"Limbah inilah yang biasanya menjadi konflik pada masyarakat yang bermukim di sekitar pabrik tahu,"* tutur Dr. Bambang.

Keuntungan lain, ternyata proses membuat tahu dengan cara ini juga mudah, cukup dengan tenaga satu orang saja, karena diolah dengan peralatan yang canggih. Mesin itu sudah memilah-milah sendiri, sehingga tak banyak mengeluarkan tenaga dan jelas higienisnya, lain dengan cara tradisional yang dapat dipastikan kurang higienis.

Dr. Bambang mengaku selian telah berhsil membuat mesin pengolah tahu dan metode peternakan dengan siklus ekosistem yang baik, dirinya juga berhasil menemukan mesin pembuat keripik. Mesin pembuat kecap, pembuat roti, serta produk kosmetik dan pelangsing. Di tempat asalnya kini ia juga sedang merancang untuk membangun gedung pelatihan agro industri, pelatihan membuat pupuk organik dan teknologi tepat guna. Menggunakan listrik dari tenaga Matahari, biogas, dan angin.

"Berbagai macamlah, intinya memanfaatkan alam," akunya. *"Sebab alam telah dirusak oleh manusia. Kita perbaiki, agar alam ini bermanfaat. Jika kita baik pada alam, alam akan baik pada kita,"* pungkas Dr. Bambang mengutip pesan sang Mursyid. (*)



Guru TPQ, Nyalakan Semangatmu!



Guru TPQ Nyalakan Semangatmu adalah tema yang diambil oleh panitia dari Lembaga Koordinasi Gerakan Taman Pendidikan Al-Quran (LKG TPQ Solo Raya) dalam acara Seminar Motivasi Guru TPQ yang diselenggarakan pada hari Ahad, 7 April 2013 di Masjid Ibadurrohman Pabelan, Kartosuro. Dalam kesempatan ini, LKG TPQ Solo Raya mendatangkan nara sumber yang luar biasa yang juga merupakan Guru Besar dari Kak Bimo dan Kak Wuntat (Master Dongeng –Trainer Nasional), beliau bernama Kak Zainal Fanani. Kak Zainal adalah orang yang telah sukses mendidik Kak Bimo dan Kak Wuntat menjadi Pendongeng dan Trainer Nasional. Di dunia TPQ, nama mereka sudah tidak asing lagi di telinga para guru dan santri TPQ di Indonesia ini.

Dalam seminar ini Kak Zainal sangat bersemangat dalam menyampaikan materi kepada para peserta. Salah satu pesan Kak Zainal kepada para peserta untuk selalu ikhlas dalam menjalankan dakwah di gerakan TPQ. Karena hanya dengan ikhlas inilah guru TPQ akan bisa mendapatkan kesuksesan dunia akhirat. Tidak cukup dengan ikhlas ketika menjalankan dakwah ini, melainkan dengan semangat pula yang sesuai tema dalam acara tersebut. Karena dengan semangat gerakan dakwah TPQ akan lebih istiqomah, professional dan bagus lagi.

Diakhir acara, panitia mengadakan penggalangan dana untuk saudara muslim yang ada di Suriah dan Palestina. Dan ini penggalangan dana dari TPQ yang kedua dan akan dilanjutkan pada tanggal 28 April 2013 di Jl. Slamet Riyadi bersama puluhan Komunitas TPQ, ROHIS dan LDK (Lembaga Dakwah Kampus) di SoloRaya.

Dari acara ini, panitia berharap guru-guru TPQ yang ikut dalam acara tersebut bisa lebih semangat dalam dakwah di gerakan TPQ. Dan dengan modal semangat ini pula misi mencetak generasi Qur'ani bisa terwujudkan. Aamiin.

TOKOH

Ia seorang wanita keturunan bangsawan dari kabilah Anshar suku Khazraj memiliki sifat keibuan dan berwajah manis menawan. Selain itu ia juga berotak cerdas penuh kehati-hatian dalam bersikap, dewasa dan berakhlak mulia. Rumaisha Ummu Sulaim binti Milhan bin Khalid bin Zaid bin Malik adalah satu dari wanita saliha yang memiliki kedudukan istimewa di mata Rasulullah.

Pada saat Rasulullah menyerukan dakwah menuju tauhid, tanpa keraguan lagi Ummu Sulaim langsung memeluk agama Islam, dan tidak peduli akan gangguan dan rintangan yang kelak akan dihadapinya dari masyarakat jahili paganis.

Namun suaminya, Malik bin Nadhir sangat marah saat mengetahui istrinya telah masuk Islam. Dengan dada gemuruh karena emosi, ia berkata pada Ummu Sulaim: *"Engkau kini telah terperangkap dalam kemurtadan!"*

"Saya tidak murtad. Justru saya kini telah beriman," jawab Ummu Sulaim dengan mantap. Dan kesungguhan Ummu Sulaim memeluk agama Allah tidak hanya sampai di situ. Ia juga tanpa bosan berusaha melatih anaknya, Anas, yang masih kecil untuk mengucapkan dua kalimat syahadat.

Melihat kesungguhan istrinya serta pendiriannya yang tak mungkin tergoyahkan membuat Malik bin Nadhir bosan dan tak mampu mengendalikan amarahnya. Hingga ia kemudian bertekad untuk meninggalkan rumah dan tidak akan kembali sampai istrinya mau kembali kepada agama nenek moyang mereka. Ia pun pergi dengan wajah suram. Sayangnya, di tengah jalan ia bertemu dengan musuhnya, kemudian ia dibunuh.

Saat mendengar kabar kematian suaminya dengan ketabahan yang mengagumkan ia berkata, *"Saya akan tetap menyusui Anas sampai ia tak mau menyusu lagi, dan sekali-kali saya tak ingin menikah lagi sampai Anas menyuruhku."*

Ummu Sulaim

Wanita Tangguh dalam Sejarah

DIPINANG ABU THALHAH

Setelah Anas agak besar, Ummu Sulaim dengan malu-malu mendatangi Rasulullah dan meminta agar beliau bersedia menerima Anas sebagai pembantunya. Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallam* pun menerima Anas dengan rasa gembira. Dan dari semua keputusannya itu, Ummu Sualim kemudian banyak dibicarakan orang dengan rasa kagum.

Dan seorang bangsawan bernama Abu Thalhah tak luput memperhatikan hal itu. Dengan rasa cinta dan kagum yang tak dapat disembunyikan tanpa banyak pertimbangan ia langsung melangkahkan kakinya ke rumah Ummu Sulaim untuk melamarnya dan menawarkan mahar yang mahal. Namun di luar dugaan, jawaban Ummu Sulaim membuat lidahnya menjadi kelu dan rasa kecewanya begitu menyesakkan dada, meski Ummu Sulaim berkata dengan sopan dan rasa hormat,

"Tidak selayaknya saya menikah dengan seorang musyrik, ketahuilah wahai Abu Thalhah bahwa sesembahanmu selama ini hanyalah sebuah patung yang dipahat oleh keluarga fulan. Dan apabila engkau mau menyulutnya api niscaya akan membakar dan menghanguskan patung-patung itu."

Perkataan Ummu Sulaim amat telak menghantam dadanya. Abu Thalhah tak percaya dengan apa yang ia lihat dan ia dengar. Namun itu semua merupakan realita yang harus ia terima. Abu Thalhah bukanlah orang yang cepat putus asa. Dikarenakan cintanya yang tulus dan mendalam terhadap Ummu Sulaim, di lain kesempatan ia datang lagi menjumpai ibunda Anas dan mengiming-iming mahar yang lebih wah serta kehidupan kelas atas.

Sekali lagi, Ummu Sulaim muslimah yang cerdik dan pintar ini tetap teguh dengan keimanannya. Sedikit pun ia tidak tergoda oleh kenikmatan dunia yag dijanjikan oleh Abu Thalhah. Baginya kenikmatan Islam akan lebih langgeng daripada seluruh kenikmatan dunia. Masih dengan penolakanya yang halus ia menjawab, *"Sesungguhnya saya tidak pantas menolak orang yang seperti engkau, wahai Abu Thalhah. Hanya sayang engkau seorang kafir dan saya seorang muslimah. Maka tak pantas bagiku menikah denganmu. Coba Anda tebak apa keinginan saya?"*

"Engkau menginginkan dinar dan kenikmatan," kata Abu Thalhah. *"Sedikitpun saya tidak menginginkan dinar dan kenikmatan. Yang saya inginkan hanya engkau segera memeluk agama Islam,"* tukas Ummu Sualim tandas.

"Tetapi saya tidak mengerti siapa yang akan menjadi pembimbingku?" Tanya Abu Thalhah. *"Tentu saja pembimbingmu adalah Rasululah sendiri,"* tegas Ummu Sulaim.

Maka Abu Thalhah pun bergegas pergi menjumpai Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallam* yang mana saat itu tengah duduk bersama para sahabatnya. Melihat kedatangan Abu Thalhah, Rasulullah shollallahu 'alaihi wa sallam berseru, *"Abu Thalhah telah datang kepada kalian, dan cahaya Islam tampak pada kedua bola matanya."*

Ketulusan hati Ummu Sulaim benar-benar terasa mengharukan relung-relung hati Abu Thalhah. Ummu Sulaim hanya akan mau dinikahi dengan keislamannya tanpa sedikitpun tegiur oleh kenikmatan yang dia janjikan. Wanita mana lagi yang lebih pantas menjadi istri dan ibu asuh anak-anaknya selain Ummu Sulaim? Hingga tanpa terasa di hadapan Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallam* lisan Abu Thalhah basah mengulang-ulang kalimat, *"Saya mengikuti ajaran Anda, wahai Rasulullah. Saya bersaksi, bahwa tidak ada ilah yang berhak diibadahi kecuali Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusanNya."*

Ummu Sulaim tersenyum haru dan berpaling kepada anaknya Anas, *"Bangunlah wahai Anas."* Menikahlah Ummu Sulaim dengan Abu Thalhah, sedangkan maharnya adalah keislaman suaminya. Hingga Tsabit –seorang perawi hadits- meriwayatkan dari Anas, *"Sama sekali aku belum pernah mendengar seorang wanita yang maharnya lebih mulia dari Ummu Sulaim, yaitu keislaman suaminya." Selanjutnya mereka menjalani kehidupan rumah tangga yang damai dan sejahtera dalam naungan cahaya Islam*.

Abu Thalhah sendiri adalah seorang konglomerat nomor satu dari kabilah Anshar. Dan harta yang paling dia cintai yaitu tanah perkebunan "Bairuha". Tanah perkebunan itu letaknya persis menghadap masjid. Dan Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallam* sendiri pernah minum air segar yang ada di lokasi itu, sampai kemudian turun ayat yang berbunyi: *"Sekali-kali belum sampai pada kebaktian yang sempurna sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai."* (Ali Imran:92)

Mendengar ayat ini, kontan Abu Thalhah menghadap Rasulullah. Setelah membacakan ayat tadi Abu Thalhah melanjutkan, *"Dan sesungguhnya harta yang paling saya cintai adalah tanah perkebunan Bairuha. Saat ini tanah itu saya sedekahkan untuk Allah dengan harapan akan mendapatkan ganjaran kebaikan dari Allah kelak. Maka pergunakanlah sekehendak Anda, wahai Rasulullah."*

Dan bersabdalah Rasulullah *shollallahu 'alaihi wasallam*, *"Bakh, bakh itu adalah harta yang menguntungkan dan saya telah mendengar perkataanmu tentang harta itu dan saya sekarang berpendapat sebaiknya engkau bagi-bagikan tanah itu untuk keluarga kalian."*

Abu Thalhah pun menuruti perintah Rasululah dan membagi-bagikan tanah itu kepada sanak familinya dan anak keturunan pamannya. Tak berapa lama Alah memuliakan seorang anak laki-laki kepada pasangan berbahagia itu dan diberi nama Abu Umair. Suatu kali burung kesayangan Abu Umair mati sehingga Abu Umair menangis dengan sedih. Saat itu lewatlah Rasulullah *shollallahu 'alaihi wasallam* di hadapannya. Melihat kesedihan Abu Umair, Rasulullah segera menghibur dan bertanya, *"Wahai Abu Umair apa gerangan yang diperbuat oleh burung kecil?"*

KETABAHAN UMMU SULAIM

Namun takdir Allah memang tak mampu diduga. Allah subhanahu wa ta'ala kembali ingin menguji kesabaran pasangan sabar ini. Tiba-tiba saja, bocah mungil mereka Abu Umair jatuh sakit sehingga ayah dan ibunya dibuat cemas dan repot. Padahal ia adalah putra kesayangan Abu Thalhah. Jika ia pulang dari pasar, yang pertama kali ditanyakan adalah kesehatan dan keadaan putranya dan ia belum mereasa tenang bila belum melihatnya. Tepat pada waktu sholat, Abu Thalhah pergi ke masjid. Tak lama setelah kepergiannya, putranya Abu Umair menghembuskan nafas terakhir.

Ummu Sulaim memang seorang ibu mukminah yang sabar. Ia menerima peristiwa itu dengan sabar dan tenang. Ummu Sulaim lantas



menidurkan putranya di atas kasur dan berujar berulang-ulang, *"Innaa lillahi wa inna ilaihi rrji'un."* Dengan suara berbisik ia berkata kepada sanak keluarganya, *"Jangan sekali-kali kalian memberitahukan perihal putranya pada Abu Thalhah sampai aku sendiri yang memberitahunya."*

Sekembalinya Abu Thalhah, air mata kesayangan Ummu Sulaim telah mongering. Ia menyambut kedatangan suaminya dan siap menjawab pertanyaannya.

"Bagaimana keadaan putraku sekarang?"

"Dia lebih tenang dari biasanya," jawab Ummu Sulaim dengan wajar.

Abu Thalhah merasa begitu letih hingga tak ada keinginan menengok putranya. Namun hatinya turut berbunga-bunga mengira putranya dalam keadaan sehat wal afiat. Ummu Sulaim pun menjamu suaminya dengan hidangan yang istimewa dan berdandan serta berhias dengan wangi-wangian, membuat Abu Thalhah tertarik dan mengajaknya tidur bersama. Setelah suaminya terlelap, Ummu Sulaim memuji kepada Allah karena berhasil menentramkan suaminya perihal putranya, karena ia menyadari Abu Thalhah telah mengalami keletihan seharian, sehingga ia amembiarkan suaminya tertidur pulas. Menjelang subuh, baru Ummu Sulaim berbicara pada suaminya, seraya bertanya, *"Wahai Abu Thalhah apa pendapatmu bila ada sekelompok orang meminjamkan barang kepada tetangganya lantas ia meminta kembali haknya. Pantaskan jika si peminjam enggan mengembalikannya?"*

"Tidak," jawab Abu Thalhah.

"Bagaimana jika si peminjam enggan mengembalikannya setelah menggunakannya?" "Wah, mereka benar-benar tidak waras," Abu Thalhah menukas. *"Demikian pula putramu. Allah meminjamkannya pada kita dan pemiliknya telah mengambilnya kembali. Relakanlah ia,"* kata Ummu Sulaim dengan tenang. Pada mulanya Abu Thalhah marah dan membentak, *"Kenapa baru sekarang kau beritahu, dan membiarkan aku hingga aku ternoda (berhadats karena berhubungan suami istri)?"*

Dengan rasa tabah Ummu Sulaim tak henti-henti mengingatkan suaminya hingga ia kembali istirja dan memuji Allah dengan hati yang tenang.

Pagi-pagi buta sebelum cahaya matahari kelihatan penuh, Abu Thalhah menjumpai Rasulullah shollallahu 'alaihi wa sallam dan menceritakan kejadian itu. Rasulullah shollallahu 'alaihi wa sallam pun bersabda, "Semoga Allah subhanahu wa ta'ala memberikan barakah pada malam pengantin kalian berdua."

Benar saja Ummu Sulaim lantas mengandung lagi dan melahirkan seorang anak yang diberi nama Abdullah bin Thalhah oleh Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallam*. Dan subhanallah barakahnya ternyata tak hanya sampai di situ. Abdullah kelak di kemudian hari memiliki tujuh orang putra yang semuanya hafizhul Qur'an. Keutamaan Ummu Sulaim tidak hanya itu, Allah subhanahu wa ta'ala juga pernah menurunkan ayat untuk pasangan suami istri itu dikarenakan suatu peristiwa. Sampau Rasulullah shollallahu 'alaihi wa sallam menggembirakannya dengan janji surga dalam sabdanya

"Aku memasuki surga dan aku mendengar jalannya seseorang. Lantas aku bertanya *"Siapakah ini?"* Penghuni surga spontan menjawab *"Ini adalah Rumaisha binti Milhan, ibu Anas bin Malik."*

Selamat untukmu Ibunda Anas!









Merajut Ukhuwah di Jalan Da'wah

Dakwah adalah aktivitas yang sangat mulia. Namun, kita juga harus sadar bahwa dakwah adalah pekerjaan yang tidak ringan. Berbagai rintangan, hambatan dan tantangan akan senantiasa menghadang para pendakwah. Untuk itulah, seorang aktivis dakwah harus memiliki bekal-bekal yang diperlukan dalam berdakwah. Allah Ta'ala berfirman, *"Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa."* (QS.Al-Baqarah [2]: 197)

Oleh karena itulah, pada tanggal 30 - 31 Maret 2013, Dewan Da'wah Jateng menggelar acara yang bertajuk Silaturahmi Da'i dan Mitra Da'wah Dewan Da'wah demi merajut ukhuwah dan membangun kemandirian da'wah. Acara yang dihadiri oleh bebagai aktivis da'wah di seluruh penjuru tanah Jawa itu sejatinya agenda rutin Dewan Da'wah Jawa Tengah setiap 3 bulan sekali. Dihadiri juga oleh Syeikh Kholil dari Madinah dan Yayasan Idzharul Haq Garut, sebagai pemateri utama, memberikan taujih dan pembekalan untuk para juru da'wah supaya lebih banyak memberikan manfaatnya kepada ummat sehingga menjadi Da'i-da'i yang sukses. (*)





LENSA DA'WAH

Dewan Da'wah Bantu Warga

Mengangkat Air Goa Suruh

Ahad, 10 Maret lalu, warga Desa Pucung, Kecamatan Eromoko, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah, bergembira bersama. Hari itu, mereka menyambut peresmian pengangkatan air bersih dari sumur Goa Suruh untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari warga desa. Kehadiran air sumur ini sudah lama dirindukan Desa Pucung yang selama ini langganan kekeringan.



Peresmian dilakukan oleh Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Pemkab Wonogiri, Maryanto, mewakili Bupati Wonogiri Danar Rahmanto. Didampingi Ketua Dewan Da'wah Solo Aris Munandar dan Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam (KMPA) Giri Bahama, Fakultas Geografi Universitas Muhamadiyah Surakarta (UMS).

Desa Pucung mojok di ujung barat Kabupaten Wonogiri, berbatasan langsung dengan wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pusat desa hanya berjarak tiga kilometer dari DIY. Sedang untuk ke pusat kecamatan, warga Pucung harus berkendara cukup jauh merayapi punggung bukit dan pegunungan nan terjal serta gersang.

Warga Desa Pucung berjumlah 444 keluarga atau 2.354 jiwa. Hampir separuhnya tergolong keluarga pra-sejahtera. Mereka tersebar di tujuh dusun: Dusun Kangkung (70 KK), Turi (125 KK), Gundi (42 KK), Pule (59 KK), Brengut (50 KK), Mijil (18 KK), dan Dusun Jalakan (80 KK).

Nyaris sepanjang tahun, terlebih di musim kemarau, penduduk Pucung kesulitan air bersih. Di musim ke-marau, mereka terpaksa membeli air dari pelayanan mobil tangki, dengan harga Rp 200 ribu per 4 meter kubik.

"Selama ini warga di tujuh dusun itu hanya mengandalkan dua sumur yang terbatas jumlah airnya," ujar Ashari, Kepala Desa Pucung.

Pada tahun 2000, Tim KMPA Giri Bahama UMS, menemukan aliran sungai bawah tanah sepanjang 10 meter di dasar Goa Suruh, Dusun Kangkung. Goa Suruh memiliki lorong vertikal atau sumuran 17 meter dan 11,5 meter, dengan panjang total lorong sekitar 1,5 kilometer. Sumur dasar goa ini memiliki debit rata-rata 2 liter per detik, yang relatif konstan sepanjang tahun.

Air bersih Goa Suruh sulit diambil langsung. Pasalnya, warga harus menyusuri perut goa sepanjang 80 meter melalui medan yang gelap dan berbahaya. Karena itu, air dari Goa Suruh musti diangkat melalui pipanisasi.

Dalam estimasi awal Tim KMPA Giri Bahama UMS, setidaknya butuh biaya Rp 270 juta untuk mengangkat air sumur tersebut. Dana dari APBD yang turun sebatas Rp 160 juta untuk pengadaan pipa paralon.

Sambil mencari dana bantuan dari pihak lain, warga setempat menghimpun iuran hingga Rp 7 juta. Hasil swadaya ini untuk membangun bendung permanen setinggi 40 sentimeter di Goa Suruh.

Demi melihat perjuangan warga Desa Pucung, Dewan Da'wah Jawa Tengah melalui Program Sumur buat Sedulur, memberikan bantuan awal sebesar Rp 73 juta. Dengan tambahan sumbangan inilah, selama 12 hari warga dan Tim Ahli KMPA berhasil menyelesaikan pembuatan bendung sungai bawah tanah di Goa Suruh beserta instalasinya.

Sementara itu, Dewan Da'wah Jateng dengan dukungan LAZIS Dewan Da'wah Pusat terus menghimpun bantuan dari masyarakat. Hingga akhirnya air sumur Goa Suruh bisa diangkat ke desa. Selanjutnya, air didistribusikan melalui pipa ke penampungan-penampungan di tujuh dusun, yang berjarak antara 200 sampai 900 meter.

Atas nama warga desa, Ashari sangat berterima kasih kepada Dewan Da'wah Jateng yang telah membantu warga Desa Pucung. Ia juga berharap agar Dewan Da'wah terus mengirimkan para da'i guna mendampingi warga yang masih miskin aqidah. *(nurbowo/lazis dewan da'wah)*





Penyerahan Wakaf LAPTOP & PRINTER

Syaikh Abdullah Ali Bassam berkata, "Wakaf adalah sedekah yang paling mulia. Allah subhanahu wata'ala menganjurkan nya dan menjanjikan pahala yang sangat besar bagi yang berwakaf, karena sedekah berupa wakaf tetap terus mengalirkan kebaikan dan maslahat. Adapun keutamaannya sebagai berikut;

Pertama; Menebarkan kebaikan kepada pihak yang memperoleh hasil wakaf dan orang yang membutuhkan bantuan, seperti fakir miskin, anak yatim, janda, orang yang tidak punya usaha dan pekerjaan, atau untuk orang yang berjihad di jalan Allah subhanahu wata'ala, untuk para pengajar dan penuntut ilmu, atau untuk pembantu dan untuk pelayanan kemaslahatan umum.



Kedua; Merupakan amal kebaikan bagi pewakaf, karena dia menyedekah kan harta yang barangnya tetap utuh, tetapi pahalanya mengalir terus, sekali pun pewakaf sudah putus usahanya, karena telah meninggal dunia.

Berangkat dari keutamaan inilah, Dewan Da'wah Jateng membuka kesempatan bagi para muhsinin yang ingin mewakafkan laptopnya untuk kegiatan dakwah di pedalaman.



Dan pada awal Maret yang lalu, Dewan Da'wah Jateng telah menjalankan amanah tersebut dengan menyerahkan laptop dan printer di pusat-pusat kegiatan dakwah di wilayah Wonogiri dan sekitarnya. Ustadz Adriansyah selaku kepala biro kaderisaasi Dewan Da'wah Jateng menyerahkan laptop dan printer kepada yang membutuhkan, di Ma'had Baitul Qur'an, Ma'had Al Amanah, dan Amal sehat.



Semoga penyerahan laptop ini mampu membantu pengembangan dakwah di wilayah pedalaman, dan *jazakumullah* kepada para muwakif yang telah mempercayakan amanah ini kepada Dewan Da'wah, semoga menjadi amal jariyah yang tidak terputus pahalanya. Aamiin.

Oleh: Ust. Tengku Azhar, Lc

Di zaman kita sekarang telah muncul sekelompok wanita yang menyimpang dari fitrah Allah, padahal Allah telah menciptakan manusia di atas fitrah itu. Mereka menunjukkan sifat yang tidak sesuai dengan tabiat kewanitaan mereka, padahal Allah telah menjadikan tabiat tersebut untuk membedakan dengan tabiat laki-laki.

Mereka menyangka bahwa mereka bisa berubah menjadi laki-laki. Akibatnya sekelompok wanita tersebut banyak menemui kesulitan dan kesempitan, mereka mengalami problem fisik dan psikis, menjadi wanita-wanita yang tersisihkan yang dibenci sekaligus menjadi pelampiasan kemarahan suami dan anak-anak mereka.

Disamping itu ada ancaman yang amat keras lagi bagi para wanita yang meyimpang dari fitrah dan kodrat kewanitaan mereka serta menyerupai laki-laki dalam hal berpakaian, penampilan, akhlak dan tindakan. Dalam sebuah hadits shahih dari Ibnu Abbas *Radhiallaahu'anhu* dia berkata: *"Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Sallam telah melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang berpenampilan seperti laki-laki."* (HR. Al-Bukhari). Laknat artinya terusir dan dijauhkan dari rahmat Allah. Hadits lain yang juga diterima dari Ibnu Abbas *Radhiallaahu'anhu* dia berkata: *"Nabi Shallallaahu alaihi wa Sallam telah melaknat kaum laki-laki yang berpenampilan seperti wanita dan wanita yang berpenampilan laki-laki,"* (HR. Al-Bukhari). Wanita yang berpenampilan seperti laki-laki artinya yang meniru-niru laki-laki dalam berpakaian dan penampilan. Adapun meniru dalam hal ilmu dan pemikiran maka hal itu terpuji.

Dari Salim Bin Abdullah dari bapaknya, dia berkata: "Telah bersabda Rasulullah *Shallallaahu alaihi wa Sallam*: *"Ada tiga golongan manusia yang tidak akan dipandang oleh Allah Azza Wajalla pada hari kiamat: Orang yang durhaka kepada orang tua, wanita yang menyerupai laki-laki, dan Dayuts (orang yang tidak punya rasa cemburu)."* (HR. An-Nasai)



WANITA TOMBOY

(Wanita yang Sedikit Rasa Malu)

BEBERAPA BENTUK PENYERUPAAN WANITA TERHADAP LAKI-LAKI

Banyak sekali bentuk penyerupaan wanita terhadap laki-laki. Masalah ini tidaklah terbatas hanya dalam hal pakaian saja tetapi mencakup lebih dari itu, diantara bentuk (penyerupaan) terhadap laki-laki yang sering dilakukan oleh para wanita adalah:

- Menyerupai laki-laki dalam hal berpakaian berupa memakai pakaian yang persis menyerupai pakaian laki-laki dan memakai celana panjang yang pada asalnya merupakan pakaian laki-laki dari Abu Hurairah *Radhiallaahu anhu* bahwa Rasul *Shallallaahu alaihi wa Sallam* melaknat laki-laki yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian laki-laki pernah ditanyakan kepada Aisyah *Radhiallaahu anha* bahwa ada seorang wanita yang memakai sandal (model laki-laki-pent), maka berkatalah Aisyah: *"Rasul Shallallaahu alaihi wa Sallam melaknat wanita yang meniru-niru laki-laki."* (HR. Abu Dawud).
- Tidak berpegang teguh terhadap Hijab (pakaian wanita muslimah) yang disyariatkan. Imam Adz-Dzahabi berkata: *"Diantara perbuatan yang menyebabkan terlaknatnya wanita adalah menampakkan perhiasan, emas dan berlian di balik cadar (hijab) dan memakai wangi-wangian ketika keluar atau memakai pakaian yang mencolok (norak). Semua itu termasuk tabarruj yang dimurkai Allah dan dimurkai pula orang yang melakukannya di dunia dan akhirat."*
- Banyak keluar rumah tanpa ada keperluan baik bersama sopir pribadi, naik kendaraan umum atau menyetir sendiri seperti yang banyak terjadi dibeberapa negara atau berjalan kaki sekalipun jaraknya jauh.
- Berdesak-desakan dengan laki-laki dan bercampur baur dengan mereka di pasar-pasar dan di tempat-tempat umum, bahkan sebagian mereka tidak merasa malu untuk mengantri di barisan laki-laki ketika menunggu, masuk dan duduk diantara laki-laki khususnya di lapangan bisnis.
- Meninggikan suara dalam berbicara dengan laki-laki dengan suara yang keras sehingga terdengar dari kejauhan. Padahal tabiat seorang wanita biasanya berbicara rendah dan menghindari berbicara dengan laki-laki asing.
- Meniru kebiasaan laki-laki dalam hal berjalan dan beraktifitas, berupa berjalan di pasar-pasar atau jalanan seperti berjalannya laki-laki dengan gagah menyerupai gerakan laki-laki yang menampakkan kegagahan dan kejantanan.
- Kasar dalam bermuamalah dan berakhlak dengan keluarga dan kerabatnya, tidak lembut, galak, keras kepala dan tidak menghargai orang lain, sifat-sifat ini tercela bagi laki-laki maka bagaimana bagi wanita?
- Tidak memakai perhiasan yang khusus bagi wanita seperti pacar, celak mata, dan yang lainnya sehingga menjadi seperti laki-laki dalam bentuk dan penampilan. Aisyah *Radhiyallaahu anha* berkata: Ada seorang wanita menyodorkan sebuah buku dengan tangannya dari balik hijab kepada Rasulullah *Shallallaahu alaihi wa Sallam*, beliaupun mengambilnya lalu berkata: *"Aku tidak tahu apakah ini tangan laki-laki ataukah tangah wanita?"* Aisyah menjawab: *"Tangan wanita."* Beliau berkata lagi: "*Kalau engkau wanita maka engkau harus merubah kuku-kukumu, (maksudnya dengan pacar)*." (HR. Abu Dawud)
- Menyerupai laki-laki dalam berpenampilan berupa memotong rambut seperti potongan rambut laki-laki, memanjangkan kuku, posisi ketika berdiri atau duduk dan sebagainya.
- Melepaskan diri dari pengawasan suami atau wali. Dia tidak mau menerima kalau dirinya berada di bawah pengaturan suami atau wali, dia menginginkan

kebebasan bertindak secara mutlak tanpa izin atau pengawasan laki-laki yang memang bertanggung jawab atas dirinya.

- Bepergian tanpa mahram dengan berbagai alat transportasi dan yang paling masyur adalah pesawat terbang. Dia sendirilah yang membeli tiket, pergi ke bandara, dan bepergian tanpa mahram yang menyertainya dan melindunginya dari orang-orang fasik. Perbuatannya itu telah menyimpang dari diennya (agamanya) dan tabiatnya. Rasul *Shallallaahu alaihi wa Sallam* telah bersabda: *"Janganlah seorang wanita bepergian (safar) kecuali dengan mahramnya."* (Muttafaq 'alaih)
- Sedikitnya rasa malu, seorang wanita tomboy telah tercabut rasa malu dari kepribadian dan akhlaknya, ia tak ubahnya seperti pohon bugil tak berkulit. Berbicara tentang segala hal, ngobrol dengan setiap orang pergi ke berbagai tempat tanpa rasa malu dan akhlak, sebagai mana sabda Rasul *Shallallaahu alaihi wa Sallam* dalam sebuah hadits yang shahih:

"Sesungguhnya diantara hal yang telah diketahui manusia dari ucapan para nabi yang dulu adalah: Kalau kamu tidak merasa malu maka bertindaklah semaumu."

Inilah beberapa bentuk penyerupaan wanita terhadap laki-laki yang keburukannya begitu nyata dikalangan para wanita, dan hal ini amat patut disesalkan. Dari penjelasan di atas bisa kita tarik kesimpulan yang menyeluruh tentang definisi wanita tomboy yaitu: wanita yang menyerupai laki-laki dalam hal berpakaian, penampilan, berjalan, berbicara, meninggikan suara, beraktifitas dan bercampur baur. Atau secara ringkasnya bahwa seorang wanita dikatakan tomboy kalau dia meniru seperti laki-laki (padahal yang ia tiru adalah merupakan ciri khas laki-laki yang bertentangan dengan kodrat kewanitaannya-pent).

BEBERAPA SEBAB SEORANG WANITA MENJADI TOMBOY

Ada beberapa penyebab yang mendorong seorang wanita menjadi tomboy yang secara umum diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kurangnya iman dan sedikitnya rasa takut kepada Allah, karena terjerumusnya seseorang kepada maksiat baik dosa kecil ataupun dosa besar merupakan akibat dari kurangnya iman dan lemahnya perasaan merasa diawasi oleh Allah *Azza wa Jalla*.
- Pendidikan yang jelek, peribahasa mengatakan bahwa seseorang adalah anak bagi lingkungannya. Bila lingkungan tempat dia hidup merupakan lingkungan yang shaleh, maka diapun akan shaleh, kalau lingkungannya jelek maka diapun akan seperti itu. Seorang anak wanita yang hidup dirumah yang semrawut yang kosong dari pendidikan yang baik pada umumnya akan menyeret dia kepada berbagai penyimpangan.

Rasulullah bersabda:

إِيَّاكُمْ وَخَضْرَاءَ الدِّمْنِ قَالُوْا وَمَا خَضْرَاءُ الدِّمْنِ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ الْمَرْأَةُ الْجَمِيْلَةُ مِنَ الْمَنْبَتِ السُّوْءِ

"Jauhilah oleh kalian 'khadhra`ud damn'!" Para shahabat bertanya, *"Apakah khadraud damn itu, wahai Rasulullah?"* Beliau menjawab, *"Wanita cantik yang tumbuh di lingkungan yang rusak."* (Hadits ini diriwayatkan oleh Daruquthni, 'Askari, dan Ibnu 'Adi dari Abu Said Al-Khudriy secara marfu')

- Pengaruh media masa dengan berbagai bentuk dan jenisnya, baik tontonan, yang di dengar, ataupun bacaan. Di dalamnya berkembang dan tersebar pemikiran-pemikiran sesat dan penyimpangan yang akan

menyesatkan para wanita dan mendorong mereka untuk melanggar norma agama dan prinsip-prinsip kebenaran.

- Taklid buta, dia berpakaian dan berprilaku tanpa memahami dan mengetahui apa yang dia lakukan, juga tidak memikirkan manfaat dan madharaat-nya. Dia hanya sekedar ikut-ikutan kepada apa yang ada di sekitar dirinya, dari kawan-kawannnya dan dari para seniwati (artis atau bintang), sekalipun hal itu bertendengan tabiat kewanitaannya.
- Kawan bergaul yang jelek, di antara hal yang tidak diragukan lagi adalah kawan bergaul yang mempunyai pengaruh besar dalam pribadi seseorang baik positif ataupun negatif. Sebagaimana sabda nabi Muhammad *Shallallaahu alaihi wa Sallam*: *"Perumpamaan kawan bergaul yang saleh dengan kawan bergaul yang jelek seperti orang yang menjual minyak wangi dengan peniup pande besi (kiir). Panjual minyak wangi mungkin dia akan memberikan kepadamu atau kamu membeli darinya, atau kamu bisa mencium harumnya. Adapun peniup pande besi mungkin dia bisa membakar pakaianmu atau kamu mencium bau busuk darinya."* (Muttafaq 'alaih).
- Kurang percaya diri dan upaya menarik perhatian, sebagian wanita ada yang merasa kurang percaya diri dan berupaya menutup kekurangan itu dengan cara yang justeru menyeret mereka kepada keburukan yaitu menyerupai laki-laki dalam berperilaku, penampailan, pakaian dan sebagainya.
- Contoh yang buruk, contoh (figur) merupakan unsur pendidikan yang terpenting. Kadang-kadang seorang ibu berprilaku menyerupai laki-laki lalu di contoh oleh anak perempuannya. Umumnya para anak wanita memiliki kepribadian karena mencontoh ibu-ibu mereka. Maka seorang ibu yang tidak menghargai dan tidak menghormati ayah, pada umumnya anak wanitanya pun bertabiat seperti itu yaitu tidak menghargai suami mereka. Dan seorang ibu yang kasar nada bicaranya dan selalu keras dalam bersuara maka anak wanita-nya pun akan mewarisi sifat ini pula.
- Tidak adanya rasa cemburu dari suami atau walinya, sehingga tidak mencegah dia dari penyimpangan dalam masalah hijab dan pakaian dan tidak melarangnya dari perilaku yang tidak layak.

Demikian diantara sebab-sebab terpenting yang dapat menjerumuskan wanita ke dalam sikap meniru kaum laki-laki. Semoga Allah menjaga kita dari segala perbuatan yang menyelisihi syari'atNya serta membimbing kita semua agar tetap diatas fitrah yang diridhaiNya. *Wallahu a`lam bish shawab*.

Reference:
"Al-Mustarjilah, al-mar'ah al-musyabbihah bir rijal", Hamud bin Ibrahim As-Sulaim (Abu Haidar).



Pengajian Bulanan Ukhuwah





Ngumpulke balung pisah, itulah insyaAllah kata yang tepat untuk ditujukan ke kegiatan pengajian bulanan Ukhuwah ini, bagaimana tidak, pengajian yang digagas beberapa aktifis da'wah dari berbagai daerah dan dari berbagai ormas Islam dan yayasan in mampu menjadi mediator dan penggerak berkumpulnya ratusan jamaah dari berbagai komunitas da'wah dari berbagai karakter daerah di Pantura yaitu Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal dan Semarang.

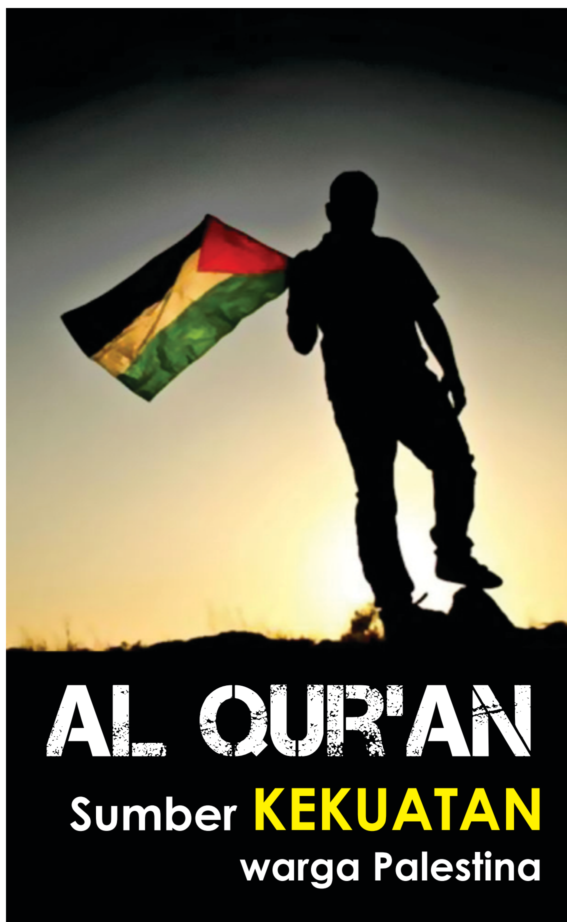
Seperti yang diungkapkan ustadz Abdul Kohar salah satu panitia penyelenggara di Semarang. Bahwa pengajian ukhuwah ini bertujuan untuk merekatkan silaturahmi diantara para aktifis da'wah dari berbagai daerah di Pantura, yang selanjutnya kedepan bisa bekerja sama satu jalan seirama untuk menggarap dan menemukan solusi bersama dalam berbagai hal terutama dalam bersagai persoalan da'wah yang dihadapi.

Pengajian Ukhuwah yang diadakan sebulan sekali ini, beberapa kali menghadirkan ustadz Aris Munandar Al Fattah, Lc salah satu petinggi Dewan Da'wah Jawa Tengah yang bermarkas di Solo. Dalam tausiahnya beliau mengangkat tema membangun kekuatan ditengah-tengah perselisihan umat.

Alasan sederhana yang diungkapkan oleh para aktifis da'wah, mengapa Dewan Da'wah yang dipilih untuk memberikan kajian di pengajian ukhuwah ini, karena dipandang, Dewan Da'wah satu-satunya lembaga da'wah yang masih istiqomah menjaga netralitas dalam gerakan da'wahnya, sehingga bisa diterima oleh berbagai pihak.

Harapan kedepannya pengajian ukhuwah ini bisa diikuti oleh berbagai aktifis da'wah tidak hanya pantura, tapi bisa lebih luas lagi seperti dari Solo, Jogja, Magelang dan daerah daerah lain sehingga pekerjaan da'wah yang lebih banyak tantangan kedepan bisa digarap bersama, terutama menghadapi berbagai macam aliran sesat dan gerakan kristenisasi yang semakin hari semakin luar biasa derasnya. *(Yuli Fajar MDN)*





"Sesungguhnya Allah mengangkat derajat suatu kaum dengan Kitab Alquran dan Allah merendahkan kaum yang lainnya (yang tidak mau membaca, mempelajari dan mengamalkan Alquran)." (HR Bukhari)

Jum'at (29/3/2013) umat Islam Solo mendapat tamu kehormatan. Seorang ulama besar dan juga pejuang Hammas Syaikh Abdurrahman Al Jamal datang untuk memberikan tausiahnya mengenai pentingnya mentadaburi Al Quran dan juga informasi terkini mengenai perkembangan di Palestina. Acara tersebut diprakarsai oleh DSKS (Dewan Syariah Kota Surakarta) dan bekerjasama dengan KISPA (Komite Indonesia untuk Solidaritas Palestina) dan Dewan Dakwah Jateng.

Bertempat di Joglo Arohmah dan di kediaman dr Tunjung S Suharso di Jl Slamet Riyadi hadir saat itu seluruh pimpinan ormas Islam se Solo. Dalam acara silaturahim tersebut Syaih Abdurrahman Al Jamal menjelaskan bahwa perkembangan Palestina saat ini dibanding 40 tahun yang lalu sangat berbeda.

"Dulu masjid-masjid masih sepi dan halaqah hanya berjumlah 8 saja. Saat ini masjid sudah ramai dan jumlah halaqah yang ada mencapai 1200 halaqah yang kesemuanya fokus pada hafalan Al Quran berikut mempelajari tafsirnya. Kini jumlah penghafal Al Quran di Palestina berjumlah ribuan," ujarnya dihadapan tokoh-tokoh Islam Solo.

Hampir semua masyarakat Palestina kini gemar untuk bertalabul 'ilmi. Mulai dari anak-anak sampai orang tua sekalipun. Ada sebuah cerita menarik yaitu kisah seorang ibu yang sudah berusia 70 tahun namun semangatnya untuk mempelajari Al Quran sangat luar biasa. Berkat keseriusannya itulah kini ia sudah mampu untuk menghafal 15 juz. Padahal kondisi ibu tersebut tidak bisa membaca.

Tak terkecuali para Mujahidin di Palestina hampir semuanya pecinta Al Quran. Bahkan salah satu syarat untuk bergabung menjadi pejuang



adalah harus mampu menghafal Al Quran. Ini merupakan keberkahan yang diberikan Allah terhadap rakyat Palestina. Dimana rakyat yang berjumlah 1,7 juta mampu melawan penduduk Israel yang berjumlah 14 juta.

Ust Syihabuddin (Mudir Ponpes Isykarima) dalam kesempatan tanya jawab juga menceritakan pengalamannya saat beberapa waktu yang lalu berkunjung ke Palestina. Beliau menerangkan bahwa hampir semua mujahidin Palestina kemana-mana membawa Al Quran. *"Wajah para mujahidin disana sangat bersih dan putih, hingga saya tidak menemukan suasana peperangan disana,"* jelasnya.

Kantor yang dimiliki Darul Quran pimpinan Syaikh Abdurrahman Al Jamal juga sangat megah dan bersih. Beberapa ruangan untuk belajar dibuat sendiri-sendiri. Kota Gaza juga tampak rapi. *"Gaza bukan kota miskin seperti yang diberitakan saat ini,"* tambahnya Terkait perkembangan Masjidil Al Aqsa Syaikh Abdurrahman Al Jamal menjelaskan bahwa kondisi saat ini memprihatinkan dikarenakan Zionis Israel dengan kekuatan penuh untuk menghancurkan. Namun perlawanan dari mujahidin Palestina juga dilakukan mereka memberikan jiwa raganya untuk pembebasan Al Aqsa. Jika ada syariat untuk sholat ke Masjidil Al Aqsa saat ini ditambah untuk membebaskan dan melindungi masjid tersebut.

Beliau juga menegaskan bahwa masalah Masjidil Al Aqsa bukan merupakan masalah politik namun merupakan program lama zionis untuk membangun Haikal Solaiman ditempat tersebut.

Kepada para kaum muslimin di Indonesia khususnya para pemuda beliu berpesan bahwa pemuda Islam Indonesia merupakan bagian dari umat Islam dunia maka dari itu para pemuda diharapkan untuk terus berjuang dan berdakwah sehingga Insya Allah kemangan Islam akan tercapai. (*)



Kiri: Jama'ah yang membludak ketika mengikuti kajian di Joglo Ar Rahmah.
Tengah: dari kiri ke kanan: Ust. Feri Nur (Direktur KISPA), Syaikh Abdurohman Al Jamal, DR. Mu'inuddinillah (Direktur DSKS), Ust. Nurhadi Wasono (Panpel DSKS) di kediaman Dr. Tunjung Suharso.
Kanan: dari kiri ke kanan: Abah Kasum (sebagai tuan rumah pengajian Joglo Ar Rahmah), Ust. Feri Nur (Direktur KISPA), DR. Mu'inuddinillah (Direktur DSKS), Syaikh Abdurohman Al Jamal, Ust. Syihabuddin (Direktur Ponpes Isykarima), Ust. Aris Munandar (Waka Dewan Da'wah Jateng)

QISHAH



DIBALIK TUNDUKNYA PANDANGAN

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman:
"Hendaklah mereka menahan pandanganya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat". Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.
(QS.An Nuur:30-31)

Ketika ujian datang kepada kita, disaat kita berada pada kondisi yang sangat memungkinkan untuk melakukan perbuatan itu (maksiat), namun kita merasa malu kepada Allah dan malu terhadap predikat kita sebagai "seorang muslim", maka niscaya Allah akan menggantikannya dengan sesuatu yang lebih baik dari itu semua. Tidaklah kejayaan itu melainkan dengan Islam, tidaklah harga diri itu melainkan dengan Islam, dan tidaklah kebahagiaan itu sempurna melainkan dengan Islam. Ini adalah sebuah kisah yang sangat menarik untuk bisa diambil pelajarannya bagi kita semua. Sebuah kisah, yang mungkin pada hari ini kita selayaknya bercermin pada diri kita masing-masing, apakah yang selama ini diri kita perbuat terhadap apa-apa yang Allah larang? Dan Allah akan selalu menolong hambaNya yang sabar lagi ikhlas dalam menjalankan ketaatan kepadaNya dan menjauhi laranganNya. Berikut kisah yang disampaikan oleh Syaikh Muhammad Hassan *hafidzahullah.*

KEJADIAN DI LIFT

Sebuah kisah dari seorang pemuda, salah satu dari pemuda kita di Amerika, pemuda ini berasal dari Maroko, dia adalah pemuda Maroko yang sangat miskin. Dalam sebuah kunjungan, saya menanyakan tentangnya. Pemuda ini berusia sekitar 24 atau 25 tahun. Mereka menjawab: MasyaAllah, dia sekarang dalam kondisi baik, maka saya bertanya apa yang terjadi, mereka menjawab: dia kini menjadi seorang jutawan. Saya pun bertanya: Jutawan? Apakah dia berjudi atau melakukan sesuatu? Mereka menjawab: "Tidak, dia tidak melakukakannya". Lalu apa yang telah terjadi?

SubhanAllah, suatu hari dia berada dalam sebuah lift di salah satu gedung bertingkat, dan dengan kehendak Allah dalam elevator tersebut ada banyak orang didalamnya. Lalu semua orang keluar satu persatu hingga tinggallah hanya si pemuda tadi dengan seorang wanita Amerika yang sangat cantik, kemudian lift itupun bergerak ke atas hingga beberapa lantai. Pemuda tersebut tetap menatap lantai lift. (*Subhanallah*). Disana hanya ada si pemuda dan si wanita tersebut, tapi dia tidak menatapnya sekalipun. Wanita itu cantik -yang itu merupakan fitnah yang kuat- dan dia tidak pernah menatap wanita itu. Wanita itu (ketika mereka benar-benar berdua saat itu) merasa takut, karena khawatir mungkin saja akan diperkosa, tapi pemuda tersebut tidak menatapnya sama sekali. Wanita itu kemudian penasaran terus melihat gerak-gerik dan bagaimana dia tidak menatapnya. Dia merasa bingung dan heran. Wanita itu tapi tetap merasa sangat takut, maka sampailah mereka di lantai dimana pemuda tersebut keluar, maka dia pun keluar dari lift. Wanita tersebut mengikutinya dan memberhentikan si pemuda (pemuda tersebut di karuniai bahasa inggris yang lancar dan wajah yang bercahaya).

Wanita tersebut bertanya kepada si pemuda: *"Apakah aku tidak cantik?"*

Dia menjawab: *"Saya tidak tahu! Saya tidak melihat kearahmu."*

Wanita tersebut berkata: *"Mengapa? Mengapa kau tidak menatapku?! Apa aku tidak cantik?!"*

Pemuda itu menjawab: *"Agamaku melarangku dari hal itu."*

Wanita itu kemudian bertanya lagi kepada si Pemuda: *"Mengapa kau tidak mencoba mencium atau memperkosa(ku)?!" (Na'udzubillah)*

Pemuda itu menjawab: *"Tidak, saya berusaha untuk berlindung kepada Allah, saya takut pada Allah."*

Wanita itu kemudian bertanya: *"Dimana Allah?? Dimana Allah yang begitu kau takuti itu?"*

Kemudian pemuda itu mulai menjelaskan beberapa kalimat tentang islam dan tauhid.

Wanita itu berkata: *"Agamamu-kah yang melarangmu dari menatapku, tidak membiarkanmu melakukan tindakan-tindakan yang membahayakan?"*

Dia berkata: *"Ya"*. Dan dia kemudian menjelaskan kepadanya.



Wanita itu kemudian berkata: *"Maukah kau menikah denganku??"*

Dia berkata: *"Saya seorang muslim, apa agamamu?"*

Wanita itu berkata: *"Saya bukan seorang muslim."*

Dia berkata: *"Hal ini tidak diperbolehkan."*

Wanita itu berkata: *"Jika aku masuk kedalam agamamu, maukah kau menikah denganku?"*

Dia berkata: *"Ya."*

Wanita itu berkata: *"Apa yang harus aku lakukan?"*

Dia berkata: *"Lakukan ini dan ini (sambil memberi saran)."*

AWAL HIDAYAH

Maka Allah menjadikan laki-laki tersebut sebagai sebab wanita itu masuk islam, hanya dengan menundukkan pandangan. Ketahuilah dia hanya menundukkan pandangannya. Akankah para pemuda kita berpikiran seperti itu? Suatu hal yang sangat jarang terjadi. Salah satu ajaran yang sangat berharga, dan hal ini mungkin sulit terjadi pada kita.

Dia (wanita) menikahinya (pemuda) dan memberikan semua kekayaannya, dan pemuda itupun mendapat keberuntungan yang besar sebagaimana saudara-saudara kita telah menceritakannya padaku, pemuda ini dengan karunia Allah mempunyai seorang istri yang cantik. Maka hal ini menjadi lebih baik daripada unta merah (harta yang berharga, pent) dengan sebab masuknya wanita itu ke dalam Islam, dan wanita itu juga mempunya semua kekayaan ini. Maka benarlah apa yang Allah katakan seperti yang Dia firmankan dalam Al-Qur'an: QS Ath-Thalaq ayat 3:

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

"Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu."

Saya bersumpah demi Allah, saya bersumpah demi Allah, barangsiapa yang takut pada Allah, Allah akan menyediakan baginya apa-apa yang tidak pernah dia bayangkan sebelumnya. Dia menundukkan pandangan dari apa yang Allah telah melarangnya.

Syaikh Muhammad Hassan, www.islamic-emirates.com



Dewan Da'wah Bekerjasama dengan LEMBAGA INTERNASIONAL

Nampak beberapa direktur Ma'had 'Aly Tahfidzul Qur'an beserta pengurus yayasan di aula Hotel Indah Palace, mereka berdatangan untuk memenuhi undangan Dewan Da'wah Jateng dalam rangka "Silaturahim Pimpinan Yayasan dan Direktur Ma'had Aly Dengan Syeikh DR. Kholil As Sahly. Bekerjasama dengan Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Jawa Tengah".

Pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2013 ini bertujuan untuk menggulirkan program-program Da'wah yang akan memberikan kemanfaatan bagi umat islam di kemudian hari. Diantaranya adalah program ta'hil du'at (persiapan kader da'i) yang akan dibuka di ma'had-ma'had 'aly yang sudah tersebar di beberapa tempat. Program ini bekerjasama dengan yayasan pendidikan islam Idzharul Haq yang ada di Garut, dibawah asuhan Dr. Kholil.

Dalam nota Mou tersebut, setiap Direktur Ma'had Aly bertanda tangan, tanda disetujuinya nota kesepahaman ini dengan yayasan Idzharul Haq. Selanjutnya akan direalisasikan dalam waktu dekat ini.

Adapun kesepakatan yang telah dicapai: Yayasan Pendidikan Islam Idzharul Haq & Ma'had Aly Tahfidzul Quran dibawah asuhan Dewan Da'wah Jateng, membuka Program Ta'hiil Du'aat (mempersiapkan da'i), dengan rincian sebagai berikut :

- Yayasan langsung mengkoordinir program tersebut
- Yayasan menyerahkan tahapan pembelajaran sepenuhnya
- Yayasan menyerahkan kurikulum pelajaran untuk semua jenjang
- Yayasan mendirikan perpustakaan ilmiah dalam program ini
- Yayasan menyelenggarakan dauroh/pelatihan khusus dalam pengembangan kader dai
- Yayasan mengadakan dauroh/pelatihan ilmiah dalam tempo yang padat untuk peserta program
- Bekerjasama dengan pihak lain dalam penyelenggaraan program sebagaimana mestinya
- Bekerjasama dengan pihak lain dalam memutuskan ketetapan-ketetapan dalam program ini







Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan kita. (*)

Peduli Korban Bencana Banjir dan Longsor Rumah Tahfidz Jonggol - Jakarta

Rumah Tahfidz di Jonggol - Jakarta terkena musibah bencana alam, banjir dan longsor. Tingginya curah hujan dan meluapnya air sungai di belakang Rumah Tahfidz, membuat bangunan vital yang berupa asrama santri dan kelas, hancur diterjang banjir dan longsor. Sehingga para santri kehilangan kelas dan tidak mendapatkan asrama yang layak.

Oleh karena itu, uluran bantuan para muhsinin sangat diharapkan sekali guna membangun kembali asrama dan kelas rumah tahfidz yang telah hancur. Agar asatidzah dan para santri bisa menjalankan tahfidz dengan maksimal. Amal shalih para muhsinin akan menjadi bekal di akhirat nanti. Amin...

Nilai Bantuan

1. Rp. 1.000.000 (1 meter)
2. Rp. 500.000 (1/2 meter)
3. Rp. 250.000 (1/4 meter)

** Bagi yang transfer lewat rekening, untuk membedakan dengan donasi yang lainnya harap menambahkan Rp. 5000,-contoh: Rp. 1.005.000,-*

Kondisi Rumah Tahfidz


Kamar mandi tinggal puing-puing


Teras masjid retak-retak


Asrama yang tinggal sebagian


Seorang santri memunguti barang-barang yang masih bisa terpakai


Sebagian ruang kelas roboh


Rumah penampungan sementara santri rumah Tahfidz


Jalan akses menuju rumah tahfidz rusak diterjang air


Ruang kelas tidak bisa pakai lagi



Contact Person
08179117584
081329535370


DEWAN DA'WAH JAWA TENGAH


INFAQ DA'WAH CLUB


LAZIS DEWAN DA'WAH JAWA TENGAH

Jl. Pabelan Baru 1 No. 77
Pabelan Kartasura 57162
Solo Telp. (0271)711526

Rek. Donasi:

BSM
an. Muh Sudirman
No. 7002139299

Bank Mandiri
an. Muh Sudirman
No. 1380007241966